

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk internalisasi nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep melalui rutinitas yang ada didalamnya, yaitu, *pertama*. Nilai Iman pada kegiatan (*Kompolan*), pelaksanaan tawasul kepada Nabi Muhammad Saw, keluarganya, para sahabatnya, para wali, syuhada', dan ahli kubur yang telah di sisi Allah pada kegiatan majelis Sholawat. *kedua*, Nilai ibadah dalam aktivitas berdo'a bersama dengan khusyu' dan melantunkan Sholawat dan berdzikir bersama serta dalam kegiatan do'a bersama (*istighosah*) secara khusu' *ketiga*, nilai pendidikan akhlak tercermin pada sikap peduli dari pelaksanaan santunan anak yatim, saling gotong royong dan sikap peduli bersedekah dalam pembangunan masjid, rasa solidaritas antar sesama anggota yang sangat tinggi dan berpamitan secara baik-baik kepada orang tuanya dan meminta restu serta do'a agar selamat sampai tujuan dan kembali dengan selamat.
2. Hambatan dan upaya dalam Internalisasi nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep, adapun hambatan yaitu berupa kesibukan pada anggota, kecapekan karena bekerja hingga larut malam, merantau ke luar Madura, dan motor yang kurang fit (siap) serta dana

anggota yang kurang. Sedangkan upaya dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep yaitu mengadakan kegiatan kopdar untuk mengupayakan anggota mengikuti rutinitas-rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole.

3. Gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep, diantaranya: bertambahnya nilai religius, memiliki akhlak baik, memiliki sikap peduli, memiliki rasa solidaritas, dan mengajak akan hal kebaikan.

B. Saran

Setelah peneliti mengkaji tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep maka perlu diadakan tindak lanjut terhadap temuan-temuan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut ini:

1. Bagi ketua umum club motor CB Jokotole, yaitu *Pertama*, diharapkan untuk selalu mendukung dan memotivasi anggotanya untuk selalu mengikuti rutinitas-rutinitas yang ada di club motor tersebut karenanya rutinitas tersebut berisi kegiatan keagamaan yang sangat berperan dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam. *Kedua*, diharapkan untuk selalu mengadakan rutinitas-rutinitas yang bermanfaat bagi anggota serta mengembangkan rutinitas yang ada di club motor CB Jokotole agar anggota tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti rutinitas yang ada di dalamnya. *Ketiga*, diharapkan untuk selalu mengawasi dan menjalin hubungan komunikasi dengan baik bagi semua anggotanya.

2. Bagi anggota club motor CB Jokotole yaitu, diharapkan agar selalu bersemangat dalam mengikuti rutinitas-rutinitas yang ada di club motor ini mengingat rutinitas tersebut berisi kegiatan keagamaan dan berusaha membiasakan kebiasaan baik yang sudah dibiasakan di club motor CB Jokotole.

C. Keterbatasan Studi

Sebagai sebuah penelitan yang memiliki fokus penelitian tertentu, disatu sisi menjadikan penelitian ini spesifik dalam mengkaji internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep, hambatan dan upaya dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep dan gambaran keberhasilan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada club motor CB Jokotole di Sumenep.

Namun di sisi lain, hal itu menunjukkan pola terhadap keterbatasan penelitian ini sehingga memungkinkan kajian-kajian terhadap internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam. Keterbatasan studi ini juga sejalan dengan keterbatasan subjek peneliti yang memungkinkan peluang bagi peneliti lain sebagai penyempurna ataupun kritik terhadap penelitian ini.